

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

6-5-2024

**PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI 5 NEGARA
EMERGING MARKET**



SKRIPSI OLEH :

SELA INDRA LESTARI

01021282025061

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI 5 NEGARA *EMERGING MARKET*

Disusun oleh :

Nama : Sela Indra Lestari

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

*Disetujui untuk digunakan untuk ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 05 Maret 2024

DOSEN PEMBIMBING



Liliana, S.E., M.Si
NIP.197512082040092003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI 5 NEGARA EMERGING MARKET

Disusun oleh :

Nama : Sela Indra Lestari
NIM : 01021282025061
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Diposisi Ujian Komprehensif
pada tanggal 03 April 2024

Pembimbing

Pegawai



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003



Alchifari Mubdi Igama, S.E., M.S.E
NIP. 199406232019031012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 6-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sela Indra Lestari
NIM : 01021282025061
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
**Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara
*Emerging Market***

Pembimbing : Liliana, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 03 April 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 26 April 2024

Pembuat pernyataan,



Sela Indra Lestari

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 6-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ar – Rum : 60

Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar.

Al – Imran : 173

Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik – baik pelindung

Asy – Syarh : 5 - 6

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Keluarga Besarku
- Teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas Ridha dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara *Emerging Market*” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Indralaya, 26 April 2024

Penulis,



Sela Indra Lestari

NIM. 01021282025061

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E.,M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Muizzuddin, S.E., M.M** Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Liliana, S.E., M.Si** Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
9. Bapak **Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E.** selaku Dosen Penguji Skripsi saya.

10. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
11. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
12. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai, Bapak Ahmad Syukri dan Ibu Lira Rosdiana yang selalu ada untuk saya. Terima kasih sudah selalu menyayangi, memberikan dukungan dan menyemangati saya ketika saya mulai kehilangan semangat dan selalu menjadi pendengar yang baik untuk saya serta yang selalu bangga kepada saya dalam hal sekecil apapun.
13. Adik-adik saya yang sangat saya sayangi dan cintai Fiter Hardewa, Kayla Salsabila dan Ahmad Igar Marsada yang selalu mendukung, menyemangati dan selalu memberikan kebahagiaan kepada saya
14. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih untuk setiap usaha yang kamu lakukan setiap harinya.

Indralaya, 26 April 2024

Penulis



Sela Indra Lestari

NIM. 01021282025061

ABSTRAK

PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 5 NEGARA *EMERGING MARKET*

Oleh:

Sela Indra Lestari; Liliana

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembayaran non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara *emerging market* yang terdiri dari Brazil, India, Indonesia, Meksiko dan Turki. Perumbuhan ekonomi dalam penelitian ini dihitung melalui GDP perkapita dan pembayaran non tunai dalam penelitian ini di representasikan oleh transaksi melalui kartu debit, kartu kredit dan *mobile banking*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel dari tahun 2012-2022. Data ini diperoleh secara sekunder dari *World Bank*, *Internasional Monetary Fund (IMF)*, dan *Bank for International Settlements (BIS)*. Penelitian ini menggunakan metode *Random Effect Model* dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kartu debit berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kartu kredit serta *mobile banking* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Pembayaran Non Tunai, Perumbuhan Ekonomi, Kartu Debit, Kartu Kredit, Mobile Banking

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing,



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

ABSTRACT

THE IMPACT OF CASHLESS PAYMENTS ON ECONOMIC GROWTH IN 5 EMERGING MARKETS

By:

Sela Indra Lestari, Liliana

This study aims to analyze the impact of cashless payments on economic growth in 5 emerging market countries consisting of Brazil, India, Indonesia, Mexico and Turkey. Economic growth in this study is calculated through GDP per capita and non-cash payments in this study are represented by transactions through debit cards, credit cards and mobile banking. The data used in this study is panel data from 2012-2022. The data used in this study is panel data from 2012-2022. This data is obtained secondarily from the World Bank, the International Monetary Fund (IMF), and the Bank for International Settlements (BIS). This study uses the Random Effect Model method with the results of the study showing that debit cards have a significant negative effect on economic growth and credit cards and mobile banking have a significant positive effect on economic growth.

Keywords: *Cashless Payment, Economy Growth , Debit Card, Credit Card, Mobile Banking*

*Acknowledge,
Head of The Department of
Development Economics*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Supervisor



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Sela Indra Lestari
NIM : 01021282025061
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara *Emerging Market*

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 26 April 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Pembimbing,



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sela Indra Lestari
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Semeteh, 09 September 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. Batujajar Komp. Perum BNI
Email : selaindra0909@gmail.com

Pendidikan Formal

2008 – 2014 : SDN 02 Semeteh
2014 - 2017 : SMPN Muara Lakitan
2017 – 2020 : MAN 03 Palembang
2020 – 2024 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

2017 : Kursus Bahasa Inggris Global
2017-2020 : Kursus GO

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris OSIS di SMPN Muara lakitan
2. Anggota Club Geografi MAN 03 Palembang
3. Staff Magang Divisi Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan BEM KM FE
UNSRI 2020 – 2021

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN DEPAN SKRIPSI | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vii |
| ABSTRAK..... | ix |
| ABSTRACT..... | x |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK..... | xi |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| <u>1.1</u> Latar Belakang | 1 |
| <u>1.2</u> Rumusan Masalah | 10 |
| <u>1.3</u> Tujuan Penelitian | 10 |
| BAB II..... | 13 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 13 |
| 2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi..... | 13 |
| 2.1.2 Produk Domestik Bruto | 14 |
| 2.1.3 Teori Permintaan Uang | 15 |
| 2.1.4 Teori Intermediasi Keuangan..... | 16 |
| 2.2 Definisi dan Konsep..... | 17 |
| 2.2.1 Sistem Pembayaran | 17 |
| <u>2.2.2</u> Jenis Sistem Pembayaran | 18 |
| <u>2.3</u> Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.4 Kerangka Penelitian | 26 |
| 2.4.1 Hubungan pembayaran non tunai dan pertumbuhan ekonomi..... | 26 |

| | |
|---|----|
| 2.4.2 Skema Transmisi..... | 27 |
| 2.4.3 Alur Pikir | 27 |
| <u>2.5</u> Hipotesis Penelitian | 28 |
| BAB III | 29 |
| METODE PENELITIAN..... | 29 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 29 |
| 3.2 Jenis dan Sumber data..... | 29 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| 3.4 Teknik Analisis Data..... | 30 |
| 3.4.1 Regresi data panel dengan Common Effect | 32 |
| 3.4.2 Regresi data panel dengan Fixed Effect Method(FEM)..... | 32 |
| 3.4.3 Regresi data panel dengan Random Effect | 33 |
| 3.5 Pemilihan Estimasi Data Panel | 33 |
| 3.5.1 Uji Chow (Chow Test)..... | 33 |
| 3.5.2 Uji Hausman | 34 |
| 3.5.3 Lagrange Multiplier (LM)..... | 34 |
| 3.6 Uji Asumsi Klasik..... | 35 |
| 3.6.1. Uji Multikolinieritas..... | 36 |
| 3.6.2. Uji Heteroskedastisitas..... | 36 |
| 3.7 Uji Statistika..... | 37 |
| 3.7.1 Uji Signifikasi Simultan (F)..... | 38 |
| 3.7.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) | 38 |
| 3.7.3 Koefisien Determinasi (R ²) | 39 |
| 3.8 Definisi Operasional Variabel Penelitian | 39 |
| BAB IV | 43 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 43 |
| <u>4.1</u> Analisis Statistik Deskriptif | 43 |
| <u>4.2</u> Pemilihan Model Regresi Data Panel | 45 |
| <u>4.2.1</u> Uji Chow | 46 |
| <u>4.2.2</u> Uji Hausman | 47 |
| <u>4.2.3</u> Uji Lagrange Multiplier Tests (LM Test) | 48 |
| <u>4.3</u> Uji Asumsi Klasik..... | 48 |
| <u>4.3.1</u> Uji Normalitas..... | 48 |
| <u>4.3.2</u> Uji Heteroskedastisitas..... | 49 |

| | |
|--|----|
| <u>4.3.3</u> Uji Multikoleniaritas | 50 |
| <u>4.4</u> Hasil Estimasi Persamaan Model Regresi Data Panel Terpilih | 50 |
| <u>4.4.1</u> Uji Adjusted R-squared..... | 52 |
| <u>4.4.2</u> Uji Signifikansi Pengaruh Bersama (Uji F) | 53 |
| <u>4.5</u> Persamaan Individual masing-masing Negara | 53 |
| <u>4.6</u> Pembahasan..... | 54 |
| <u>4.6.1</u> Pengaruh Transaksi Value Debit Card terhadap GDP Per Capita | 54 |
| <u>4.6.2</u> Pengaruh Transaksi Value Credit Card terhadap GDP Per Capita | 57 |
| <u>4.6.3</u> Pengaruh Transaksi Value Mobile Banking terhadap GDP Per Capita | 60 |
| BAB V | 63 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 63 |
| 5.1. Kesimpulan | 63 |
| 5.2. Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| Lampiran | 73 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Nilai Transaksi Mobile Banking di 5 Negara <i>Emerging Market</i> | 8 |
| Tabel 4.1. Statistik Deskriptif | 46 |
| Tabel 4.2. Hasil Uji Chow | 48 |
| Tabel 4.3. Hasil dari Uji Hausman..... | 49 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Lagrange Multiplier..... | 50 |
| Tabel 4.5. Uji Normalitas..... | 51 |
| Tabel 4.6. Uji Heteroskedastisitas..... | 51 |
| Tabel 4.7. Hasil Uji Multikoleniaritas | 52 |
| Tabel 4.8 Hasil Estimasi | 53 |
| Tabel 4.9 Hasil Intercept..... | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 GDP Perkapita di 5 Negara <i>Emerging Market</i> | 2 |
| Gambar 1.2 Nilai Transaksi Kartu Debit di 5 Negara <i>Emerging Market</i> | 5 |
| Gambar 1.3 Nilai Transaksi Kartu Kredit di 5 Negara <i>Emerging Market</i> | 6 |
| Gambar 2.1 Skema Transmisi..... | 27 |
| Gambar 2.2 Alur Pikir..... | 28 |

BAB 1

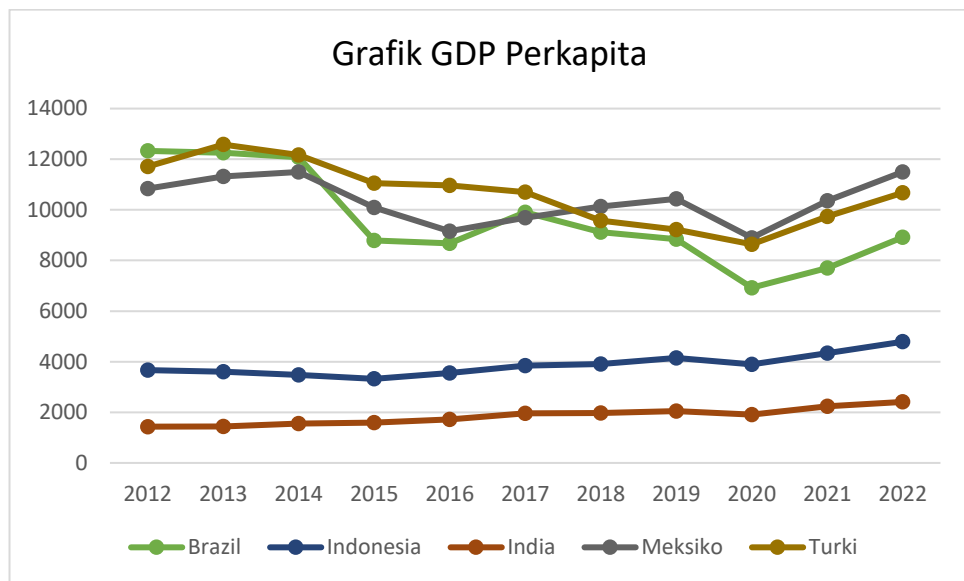
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi memiliki peran yang sangat penting, karena tanpa adanya pertumbuhan ekonomi negara tersebut tidak bisa dikatakan sejahtera. Pertumbuhan ekonomi ialah kondisi ataupun situasi yang mana terjadi peningkatan pendapatan pada suatu kawasan ataupun negara sebab produksi barang dan jasa di dalam negeri meningkat. Peningkatan kemampuan negara dalam memproduksi barang dan jasa dipengaruhi sejumlah faktor produksi yang akan senantiasa mengalami penambahan baik jumlah maupun kualitas (Sukirno, 2013).

Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang selaku masalah makro ekonomi pada jangka panjang karena melibatkan aspek-aspek luas perekonomian suatu negara, ini tidak hanya mencakup peningkatan produk domestik bruto, tetapi juga perluasan kapasitas ekonomi secara menyeluruh. Dalam perspektif makro ekonomi, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi aspek penting, seperti ketenagakerjaan, investasi, perubahan structural, stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah (Maisaroh & Risyanto, 2017). Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat di ukur dengan GDP perkapita (Elistia & Syahzuni, 2018). GDP perkapita merupakan nilai total Produk Domestik Bruto suatu negara dibagi dengan jumlah penduduknya (Dědeček & Dudzich, 2022).

Indikator ini memberikan gambaran tentang seberapa besar produksi ekonomi yang dapat diatribusikan kepada setiap individu dalam masyarakat, semakin tinggi nilai GDP perkapita, semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakatnya (Mohammed Ershad & Mahfuzul, 2017).



Gambar 1.1 GDP Perkapita di 5 Negara *Emerging Market*

Sumber : *World Bank* 2024, diolah

Emerging market adalah istilah untuk menggambarkan kondisi perekonomian negara yang sedang berkembang dan mulai memasuki pasar global seiring perkembangannya. Negara seperti Brazil, India, Indonesia, Meksiko dan Turki merupakan negara-negara yang memiliki GDP perkapita yang tinggi. Selain itu negara-negara ini juga memiliki jumlah populasi yang besar. Besarnya jumlah populasi berarti besarnya jumlah konsumen yang dapat meningkatkan jumlah permintaan terhadap barang atau jasa, sehingga hal ini bisa mendorong

pertumbuhan ekonomi. Dari grafik diatas kita bisa melihat pertumbuhan lima negara *emerging market*.

Pada tahun 2015 perekonomian Brazil mengalami penurunan. Krisis politik menjadi penyebab dari turunnnya perekonomian Brazil. Disamping itu, penurunan perekonomian dinegara ini juga disebabkan oleh inflasi yang tinggi serta jatuhnya harga komoditas yang menjadi andalan ekspor negara tersebut. Ekspor utama Brazil yakni logam, kedelai, dan minyak yang sempat berjaya, justru kali ini mengalami penyusutan permintaan. Resesi terjadi, ketika Presiden Dilma Rouseff menetapkan kebijakan stimulus yang membutuhkan banyak anggaran, serta adanya suku bunga acuan dan kenaikan pajak yang diterapkan.

Selain negara Brazil, GDP perkapita Turki pada tahun 2016 juga mengalami penurunan karena sejumlah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi stabilitas ekonomi negara tersebut. Salah satu faktor utama adalah upaya kudeta militer yang gagal pada Juli 2016, yang menciptakan ketidakpastian politik yang besar dan mengganggu stabilitas negara.

Pada tahun 2019-2020 GDP perkapita lima negara ini mengalami penurunan yang cukup dalam, hal ini dikarenakan munculnya pandemi covid-19. Munculnya kasus pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang merupakan salah satu hal untuk mencegah penularan Covid-19. Kebijakan tersebut berdampak terhadap beberapa sektor, seperti pendidikan, kegiatan keagamaan, sosial budaya dan ekonomi.

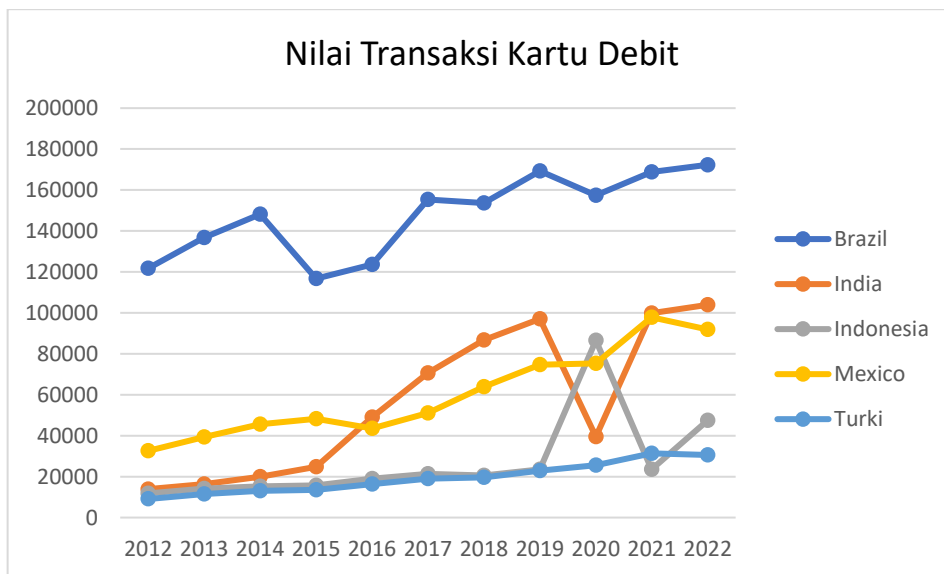
Penurunan tingkat konsumsi secara keseluruhan menyebabkan beberapa usaha mengalami kerugian (Yazici, 2020).

Sebelum pandemi covid-19, sistem pembayaran non tunai telah menjadi bagian penting dalam ekosistem keuangan global, membentuk pola pembayaran yang efisien dan praktis. Kartu kredit, kartu debit dan aplikasi perbankan seluler menjadi pilihan utama masyarakat untuk melakukan transaksi sehari-hari. Sistem pembayaran non tunai memberikan kenyamanan yang memungkinkan transaksi cepat tanpa uang tunai. Kartu kredit maupun kartu debit merupakan solusi praktis dari belanja harian hingga transaksi online.

Kemudahan pengelolaan keuangan diperkuat oleh aplikasi perbankan seluler yang memberikan akses instan ke informasi rekening dan opsi pembayaran tagihan. Sistem pembayaran non tunai juga mendukung pertumbuhan ekonomi digital, mendorong sektor e-commerce dan perdagangan internasional. Dengan demikian, pembayaran non tunai sebelum covid-19 tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga kontribusi positif terhadap efisiensi, keamanan dan inovasi keuangan.

Munculnya pandemi covid-19, pembayaran non tunai mengalami percepatan adopsi yang signifikan. Fenomena ini mengakibatkan pelaku usaha perlu beradaptasi akan penerapan kebiasaan baru dilingkungan kerja dan mempergunakan internet guna memasarkannya. Oleh sebabnya, sejumlah pelaku usaha mempergunakan pembayaran non tunai guna mengurangi kontak diantara pembeli dan penjual serta mengurangi penularan via transmisi benda melalui pengurangan peredaran uang.

World Health Organization (WHO) menghimbau masyarakat supaya bisa menjalankan *contactless activities*, meliputi transaksi pembayaran guna meminimalisir kontak langsung. Adanya inovasi keuangan menyebabkan perubahan pada sistem pembayaran misalnya pemanfaatan kartu kredit, kartu debit/ATM, dan *mobile banking*. Perkembangan teknologi disistem pembayaran yang mampu memberikan keamanan dan ketepatan dalam bertransaksi, yang sangat dibutuhkan masyarakat pada saat pandemi covid-19.



Gambar 1.2 Nilai Transaksi Kartu Debit di 5 Negara *Emerging Market*

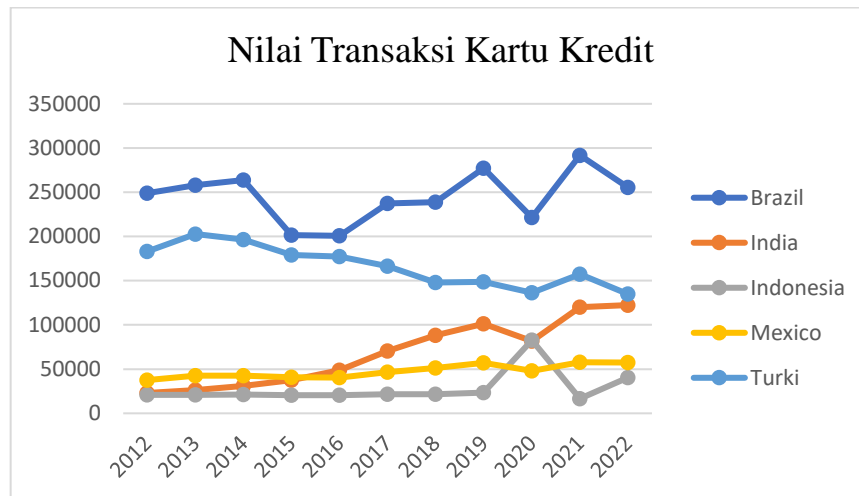
Sumber : *Bank For International Settlements (BIS)*

Dari data diatas dapat kita lihat nilai transaksi kartu debit dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2015-2016 negara Brazil mengalami penurunan yang cukup dalam, hal ini di karenakan negara Brazil menghadapi masa resesi ekonomi yang signifikan pada periode tersebut. Penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan nilai mata uang, dan meningkatnya tingkat pengangguran menyebabkan daya beli masyarakat berkurang. Inflasi yang tinggi mengakibatkan harga barang dan layanan

naik, sehingga membuat konsumen lebih berhati-hati dalam melakukan pembelian dan menggunakan kartu debit untuk transaksi.

Pada tahun 2020 nilai transaksi kartu debit negara Brazil dan India mengalami penurunan, sedangkan negara Indonesia, Meksiko, dan Turki mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan adanya pengaruh pandemi covid-19 yang berbeda-beda antara negara-negara tersebut. Ketidakstabilan ekonomi di India dan Brazil telah mengurangi kepercayaan konsumen terhadap keuangan mereka sendiri. Penurunan pertumbuhan ekonomi, inflasi yang tinggi, atau pelemahan mata uang bisa membuat konsumen lebih berhati-hati dalam pengeluaran mereka

Di tahun 2020, peningkatan nilai penggunaan kartu debit di Indonesia, Meksiko, dan Turki didorong oleh perubahan pola perilaku konsumen yang mendukung penggunaan kartu debit sebagai metode pembayaran yang lebih populer dan diterima secara luas. Di Indonesia, masyarakat semakin mengadopsi layanan pembayaran digital seperti GoPay dan OVO yang memungkinkan penggunaan kartu debit untuk berbagai transaksi, dari pembayaran tagihan hingga belanja online.



Gambar 1.3 Nilai Transaksi Kartu Kredit di 5 Negara *Emerging Market*

Sumber : *Bank For International Settlements (BIS)*

Dari gambar diatas, dapat kita lihat selama beberapa tahun terakhir, pada tahun 2015-2016 nilai transaksi kartu kredit di negara Brazil mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan Tingkat pengangguran yang meningkat dan tingginya inflasi membuat konsumen menjadi lebih berhati-hati dalam pengeluaran, termasuk menggunakan kartu kredit..

Pada tahun 2020 negara seperti Brazil, India, Mexico dan Turki mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19. Faktor utama yang menyebabkan penurunan tersebut adalah dampak dari langkah-langkah pembatasan yang diberlakukan untuk mengendalikan penyebaran virus. Pembatasan perjalanan, penutupan toko fisik, pusat perbelanjaan, serta restoran dan layanan hiburan lainnya mengakibatkan penurunan aktivitas ekonomi yang langsung memengaruhi penggunaan kartu kredit.

Ketidakpastian ekonomi juga memainkan peran penting dalam menurunkan transaksi kartu kredit. Banyak individu dan bisnis di negara-negara tersebut menghadapi tekanan finansial akibat ketidakpastian akan masa depan ekonomi, seperti hilangnya pekerjaan, penurunan pendapatan, atau kekhawatiran akan stabilitas keuangan.

Berbeda dengan negara Brazil, Meksiko, India, dan Turki, nilai transaksi kartu kredit di Indonesia justru mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan karena adanya pembatasan sosial dan kekhawatiran akan tertularnya virus covid-19 mendorong masyarakat untuk berpindah ke pembayaran non-tunai. Hal ini memicu lonjakan penggunaan kartu kredit sebagai alternatif pembayaran digital yang aman dan mengurangi kontak fisik saat bertransaksi. Selain itu, pertumbuhan pesat e-commerce, khususnya selama masa pandemi, menjadikan pembayaran dengan kartu kredit sebagai opsi utama dalam berbelanja online, memperkuat peran kartu kredit dalam ekosistem transaksi di Indonesia.

Tabel 1.1 Nilai Transaksi Mobile Banking di 5 Negara *Emerging Market*

| Nilai Transaksi Mobile Banking (MILLION USD) | | | | | |
|--|---------------|----------------|-------------------|----------------|---------------|
| Tahun | Brazil | India | Indonesia | Mexico | Turki |
| 2012 | 17.720.142,39 | 18.200,00 | 1.118.322.434,16 | 113.949.669,00 | 1.799.823,76 |
| 2013 | 19.701.889,98 | 59.900,67 | 12.580.110.085,39 | 110.086.260,00 | 2.240.882,88 |
| 2014 | 21.348.243,19 | 224.181,97 | 11.737.659.256,86 | 105.102.241,00 | 2.779.398,29 |
| 2015 | 22.131.630,73 | 1.035.303,03 | 12.343.105.558,68 | 105.471.354,00 | 3.619.208,31 |
| 2016 | 22.264.564,36 | 4.040.905,74 | 14.382.916.301,75 | 128.319.566,00 | 4.738.108,81 |
| 2017 | 25.190.089,02 | 13.104.759,05 | 17.074.076.958,85 | 133.575.572,00 | 6.742.887,38 |
| 2018 | 27.683.210,00 | 14.738.544,90 | 22.570.225.987,34 | 148.143.110,00 | 9.077.215,87 |
| 2019 | 28.397.996,32 | 29.584.068,98 | 27.287.387.856,38 | 147.074.355,00 | 10.227.330,00 |
| 2020 | 28.962.764,43 | 57.814.347,89 | 27.355.695.541,00 | 146.459.290,00 | 16.323.370,93 |
| 2021 | 39.952.442,00 | 507.827.098,73 | 40.820.256.554,10 | 164.959.389,00 | 24.327.955,25 |
| 2022 | 50.655.112,00 | 982.173.288,73 | 52.545.820.893,35 | 195.909.506,00 | 49.157.289,48 |

Sumber : Index Monetary Fund

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa setiap tahunnya nilai transaksi mobile banking mengalami peningkatan baik di negara Brazil, India, Indonesia, Meksiko dan Turki. Hal ini di karenakan layanan mobile banking memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan layanan e-banking lainnya. Mengingat mobile banking dapat digunakan di mana saja dan kapan saja dengan fitur yang beragam, mulai dari transaksi pembayaran, pembelian, transfer, hingga penarikan tunai tanpa kartu di mesin ATM.

Pembayaran non-tunai yang meningkat mampu merangsang peningkatan dari berbagai kegiatan usaha. Hal tersebut akan memberi dorongan bagi para pelaku ekonomi untuk terus melakukan transaksi seiring dengan berkurangnya hambatan dalam bertransaksi, yakni dari sisi tenaga, biaya serta waktu (Nabila et al., 2021).

Hasil penelitian (Tran & Wang, 2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di negara-negara G20 dan Vietnam berhubungan negatif dengan pembayaran non tunai, sedangkan penelitian yang dilakukan (Pang et al., 2022) pembayaran non tunai berkorelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara CPMI.

Dari beberapa uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terkait pembayaran non tunai di lima negara *emerging market*, yang mana pembayaran non tunai bukan hanya mencerminkan perubahan dalam pola transaksi keuangan, tetapi juga mencerminkan dinamika sosial, ekonomi, dan infrastruktur digital di setiap negara. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “ Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara *Emerging Market*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pembatasan masalah sebelumnya maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh nilai transaksi pembayaran non tunai berupa kartu debit terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara *Emerging Market* periode 2012-2022?
2. Bagaimana pengaruh nilai transaksi pembayaran non tunai berupa kartu kredit terhadap berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara *Emerging Market* periode 2012-2022?
3. Bagaimana pengaruh *mobile banking* terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara *Emerging Market* periode 2012-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian dan rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh nilai transaksi kartu debit terhadap pertumbuhan ekonomi di negara emerging market
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh nilai transaksi kartu kredit terhadap pertumbuhan ekonomi emerging market

3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *mobile banking* terhadap pertumbuhan ekonomi emerging market

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan melalui penelitian ini bisa mempertambah pengetahuan dan wawasan untuk penulis dan pembaca mengenai dampak penggunaan pembayaran non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi dinegara emerging market.
- b. Penelitian ini sebagai bahan studi, informasi dan tambahan literatur bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dunia Perbankan Diharapkan penelitian ini bisa memberi masukan yang bermanfaat supaya agar bank senantiasa melakukan inovasi pada pengembangan instrumen sistem pembayaran non tunai guna mengimplementasikan program Bank Indonesia untuk mendorong budaya *cashless society* (masyarakat non tunai) dan mengurangi penggunaan uang tunai di Indonesia.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh sistem pembayaran non-tunai terhadap

pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak sistem pembayaran non-tunai terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara pasar berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achir, A. Y., & Kusumaningrum, T. M. (2021). Pengaruh Penggunaan Debit Card, Credit Card, E-Money, dan E-wallet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 554–568.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/jurnalmanajemen/article/view/8503>
- Afaha, J. S. (2019). Electronic Payment Systems (E-payments) and Nigeria Economic Growth. *European Business & Management*, 5(6), 77.
<https://doi.org/10.11648/j.ebm.20190506.11>
- Agyemang, A. O., Twum, A. K., Dery Nyeadi, J., Amoah, J. O., & Appau, A. N. (2022). The Role of Mobile Money Banking Service in Financial Development: Evidence from Ghana. *African Review of Economics and Finance*, 2(September), 2410–4906.
- Aminou, F. A. A., Houensou, D. A., Hekponhoue, S., Thaddeus, K. J., & Ngong, C. A. (2020). The International Of Bussiness and Management Digital Financial Inclusion and Economic Growth : Evidence from Abstract : *Journal of Economics and Development Studies*, 6(4), 212–225.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Athique, A. (2019). A great leap of faith : The cashless agenda in Digital India. *New Media & Society*, 1–17. <https://doi.org/10.1177/1461444819831324>
- Bank Indonesia. (2018). *Apa Itu Kartu Kredit? Artikel*. Bank Indonesia.
<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Kartu-Kredit.aspx>
- Bank Indonesia. (2020a). *Kartu ATM/Debit*. Bank Indonesia.
[https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Kartu-ATM-Debet.aspx#:~:text=Sementara itu%2C Kartu Debit adalah pembayaran dengan menggunakan,untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.](https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Kartu-ATM-Debet.aspx#:~:text=Sementara%20itu%2C%20Kartu%20Debit%20adalah%20pembayaran%20dengan%20menggunakan,untuk%20menghimpun%20dana%20sesuai%20ketentuan%20perundang-undangan%20yang%20berlaku.)
- Bank Indonesia. (2020b). *Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*. Bank

Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>

- Chen, R., Yamaka, W., & Osathanunkul, R. (2019). Determinants of non-cash payments in Asian countries Determinants of non-cash payments in Asian countries. *The Second International Conference on Physics, Mathematics and Statistics*, 324. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1324/1/012103>
- Cordeau-andrews, S. (2016). *A Comparative Study Of The Credit Card Market Dynamics In Mexico And Brazil*. Escola de Administração de Empresas de São Paulo.
- Dědeček, R., & Dudzich, V. (2022). Exploring the limitations of GDP per capita as an indicator of economic development: a cross-country perspective. *Review of Economic Perspectives*, 22(3), 193–217. <https://doi.org/10.2478/revecp-2022-0009>
- Dornbusch, R. (2004). *Macroeconomics* (Edisi Baha). Media Global Edukasi.
- Efraim, T. (2010). *Electronic Commerce 2010* (Global Edi).
- Elistia, E., & Syahzuni, B. A. (2018). the Correlation of the Human Development Index (Hdi) Towards Economic Growth (Gdp Per Capita) in 10 Asean Member Countries. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 2(2), 40–46. <https://doi.org/10.33751/jhss.v2i2.949>
- Endri, B. (n.d.). *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*. 2, 1–19.
- ETİ, H. S. (2022). Effect of the Covid-19 Pandemic on Electronic Payment Systems in Turkey. *Sosyal Bilimler Metinleri*, 2022(2), 142–165. <https://doi.org/10.56337/sbm.1166417>
- Feyen, E., Frost, J., Natarajan, H., & Rice, T. (2021). What Does Digital Money Mean for Emerging Market and Developing Economies? In *The Palgrave Handbook of Technological Finance* (pp. 217–241). Springer.
- Garry Linneker Sinaga. (2021). *Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai*

Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Jumlah Uang Beredar di Indonesia Masa Covid-19. 7, 50–61. <http://repository.ibs.ac.id/3970/>

Grzelczak, M., & Pastusiak, R. (2020). Cashless Payments and Economic Growth in Selected European Countries. *Annales Universitatis Mariae Curie-Sklodowska, Sectio H – Oeconomia*, 54(3), 33. <https://doi.org/10.17951/h.2020.54.3.33-46>

Hasan, I., Liu, L., & Zhang, G. (2016). The Determinants of Global Bank Credit-Default-Swap Spreads. *Journal of Financial Services Research*, 50(3), 275–309. <https://doi.org/10.1007/s10693-015-0232-z>

Imamul Arifin, G. H. W. (2017). *Membuka Cakrawala Ekonomi* (B. S. Ayatullah Khomaeni, Akbar Wahidin (ed.); Ed.1). Setia Purna.

Jalilvand, M. R., & Heidary, A. (2017). Comparative human development thresholds for absolute and relative pro-poor mobile banking in developing countries. *Information Technology & People*, 30(4), 710–735. <https://doi.org/10.1108/ITP-12-2015-0295>

Kantur, Z. (2021). Card spending dynamics in Turkey during the COVID-19 pandemic. *Central Bank Review*, 21, 71–86. <https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2021.07.002>

Karjaluo, H., Glavee-Geo, R., Ramdhony, D., Shaikh, A. A., & Hurlpaul, A. (2021). Consumption values and mobile banking services: understanding the urban–rural dichotomy in a developing economy. *International Journal of Bank Marketing*, 39(2), 272–293. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2020-0129>

Lee, K. C., & Chung, N. (2009). Understanding factors affecting trust in and satisfaction with mobile banking in Korea: A modified DeLone and McLean’s model perspective. *Interacting with Computers*, 21(5–6), 385–392. <https://doi.org/10.1016/j.intcom.2009.06.004>

Maisaroh, M., & Risyanto, H. (2017). EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis

- Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Banten. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 206–221.
- Mashabi, M., & Wasiaturrahma, W. (2021). Electronic Based Payment Systems and Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(1), 97. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6i1.26287>
- Mieseigha, E. G., & Ogbodo, U. K. (2012). An Empirical Analysis of the Benefits of Cashless Economy on Nigeria's Economic Development. *Research Journal of Finance and Accounting Wwww.Iiste.Org ISSN*, 4(17), 11–16.
- Mohammed Ershad, H., & Mahfuzul, H. (2017). Empirical Analysis of the Relationship between Money Supply and Per Capita GDP Growth Rate in Bangladesh. *Journal of Advances in Economics and Finance*, 2(1), 54–66. <https://doi.org/10.22606/jaef.2017.21005>
- Muhammad, M., Ekonomi, F., & Brawijaya, U. (2021). *Analisis Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.
- Muslikhati, M., & Aprilianto, F. (2022). The Impact of a Cashless Payment System on Inflation. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(02), 124–136. <https://doi.org/10.22219/jep.v21i02.20885>
- Nabila, H. N., Chaidir, T., Ayu, I., & Suprpti, P. (2021). *Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2021*. 50–63.
- Njoku, C. O., Nwadike, E. C., Azuama, G., & Uchenna. (2021). Effect of Electronic Banking on the Economic Growth of Nigeria [2009-2018]. *The International Journal of Business Management and Technology*, 4(3), 196–219. <https://www.researchgate.net/publication/349944688>
- Obodoekwe, E., Eyisi, Emengini, & Chukwubuzo, A. F. (2014). A Critical Analysis of Cashless Banking Policy in Nigeria A Critical Analysis of Cashless Banking Policy in Nigeria. *IOSR Journal of Business and Management*, May 2017, 29–42. <https://doi.org/10.9790/487X-16553042>

- OJK. (2016). Panduan Penyelenggara Digital Branch Oleh Bank Umum.
Penyelenggaraan Digital Branch Oleh Bank Umum, 1(1), 1–9.
- Okereke, J. U. (2016). Cashless Banking Transactions and Economic Growth of Nigeria. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 24(11), 3576–3581.
<https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2016.3576.3581>
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340.
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>
- Pang, Y.-X., Ng, S.-H., & Lau, W.-T. (2022). Digital Cashless Payments and Economic Growth: Evidence from CPMI Countries. *Capital Markets Review*, 30(2), 63–89. https://www.mfa.com.my/cmr/v30_i2_a4/
- Park, J. (2012). Corruption, soundness of the banking sector, and economic growth: A cross-country study. *Journal of International Money and Finance*, 31(5), 907–929. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2011.07.007>
- Pohan, A. (2008). *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Rajawali Pers.
- Rahmi, S. Z. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Instrumen Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2009 - 2019. *Jurnal Ilmiah M Ahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–21.
- Rizaty, M. A. (2021, August). Nilai Transaksi Kartu Kredit Turun 13,6% pada Juli 2021. *Databoks*.
- Sanghvi, A. (2020). *Going Cashless: a Study on Impact of Digital Payments on the Economy of India*. 8(5), 2320–2882. www.ijcrt.org
- Simon, O. O., El-Maude, Jibreel, G., Mohammed, A., & Ezekiel, O. M. (2013). Electronic Payment System and Economic Growth: A Review of Transition to Cashless Economy in Nigeria. *International Journal of Scientific Engineering and Technology*, 2(9), 913–918.
- Simorangkir, I. (2014). *Pengantar Kebanksentralan : teori dan praktik di*

Indonesia (Cet 1). Rajagrafindo Persada.

Solikin, M. J. (2020). *Pengantar Kebanksentralan: Teori dan Kebijakan*. Raja Grafindo Persada.

Sreenu, N. (2020). Cashless Payment Policy and Its Effects on Economic Growth of India: An Exploratory Study. *ACM Transactions on Management Information Systems*, 11(3). <https://doi.org/10.1145/3391402>

Sukirno, S. (2013). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Pustaka.

Susilawati, S., & Putri, D. Z. (2019). Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai Dan Suku Bunga Bi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 667. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6294>

Syahputra, R. (2017). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/334%0Ahttps://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/334/259>

Tavares, D., Castro, D., Erik, E., & Abreu, M. De. (2023). *Latin American Journal of Central Banking An empirical analysis of debit card interchange fee regulation : Evidence from Brazil*. 4(December 2022). <https://doi.org/10.1016/j.latcb.2022.100078>

Tawakalni, D. I. (2020). Dampak Inovasi Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya*, 9(1), 1–13. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6940>

Tee, H. H., & Ong, H. B. (2016). Cashless payment and economic growth. *Financial Innovation*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s40854-016-0023-z>

Tran, L., & Wang, W. (2023). Cashless Payments Impact to Economic Growth: Evidence in G20 Countries and Vietnam—Vietnamese Government with a

Policy to Support Cashless Payments. *American Journal of Industrial and Business Management*, 13(04), 247–269.

<https://doi.org/10.4236/ajibm.2023.134017>

Wakhiri, N. M. Y. (2017). Analisis Pendekatan Pada Model Regresi Data Panel Berganda. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–9.

Wong, T. L., Lau, W. Y., & Yip, T. M. (2020). Cashless Payments and Economic Growth: Evidence from Selected OECD Countries. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 9(2015), 189–213.

<https://doi.org/10.2478/jcbtp-2020-0028>

Yazici, M. (2020). The impact of Covid-19 on payment systems in Turkey. *International Journal of Information Research and Review*, 07(5), 6911–6917.

Zandi, M., Singh, V., & Irving, J. (2013). The impact of inequality on economic growth on economic growth. *Moody's Anal*, 1–16.